

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dianggap sebagai alat komunikasi dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia. Pernyataan singkat di atas memperlihatkan betapa pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, manusia harus mempelajari dan memahami bahasa dengan sebaik-baiknya. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang memiliki peranan penting di negara Indonesia. Menyadari pentingnya peranan bahasa Indonesia, maka pemerintah telah menetapkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh tingkat sekolah dengan tujuan agar bahasa Indonesia dapat digunakan dan dikuasai dengan baik dan benar dalam berbagai kegiatan komunikasi. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) siswa berupa tulisan. Adetya, dalam jurnal Vol. 1 No. 1 (2012) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas V” menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dalam bentuk kalimat dan paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk yang utuh.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas X SMA untuk pelajaran bahasa Indonesia, salah satu kompetensi keterampilan menulis yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan menulis paragraf argumentasi. Namun

pada kenyataannya keterampilan siswa dalam menulis paragraf argumentasi belum tercapai secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih jarang karya-karya siswa tentang karangan argumentasi di majalah dinding dari beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang peneliti amati, khususnya di SMA Swasta Gajah Mada Medan. Menulis masih dianggap sebagai kegiatan yang membosankan, menyulitkan, menguras waktu, dan pikiran. Hal tersebut tampak dari sebagian kegiatan siswa yang masih merasa kesulitan mencari ide dalam menulis sehingga siswa tidak jarang merasa enggan ketika ditugaskan untuk menulis paragraf menurut Rubiana, dalam jurnal Vol. 1 No 1 (2012) yang berjudul "Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model *PROBLEM SOLVING*".

Untuk mengoptimalkan kreatifitas dan produktifitas siswa dalam menulis, maka dibutuhkan stimulus yang baik dari pengajar serta lingkungan belajarnya. Hal ini sesuai juga dengan salah satu prinsip KTSP, yaitu kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (Mulyasa, 2009:248).

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan media pembelajaran. Penggunaan media akan lebih membuat pelajaran semakin nyata dan bermakna bagi siswa maupun guru sendiri. Selain itu, penggunaan media juga bermanfaat untuk menicu kreativitas siswa dalam berfikir dan menuangkan gagasannya dalam bentuk

tulisan. Oleh karena itu, dituntut kreatifitas yang tinggi dari pengajar untuk terus mencari dan menggunakan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi, maka perlu dilakukan sebuah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki mutu dalam proses pembelajaran. Safei, dalam jurnal Vol. 10 No 1 (2007) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Grafis Dalam Proses Pembelajaran” media grafik bukan lagi merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya media tersebut akan lebih meningkatkan daya serap siswa dalam memahami pesan-pesan pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Ningsih, yang menyatakan “Nilai rata-rata sebelum menggunakan media grafik 53,3 dan setelah menggunakan media grafik meningkat menjadi 78,3. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media grafik batang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi.”

Proses hubungan di atas disebut dengan proses interaksi edukatif. Artinya, guru adalah salah satu komponen determinan dalam menentukan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Guru dituntut untuk terampil menggunakan media pembelajaran, seperti media grafis menurut Marlen, dkk dalam jurnal Vol. 2 no 1 (2014) yang berjudul “Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B semester II”

Hubungan antara paragraf argumentasi dengan media gambar grafik dapat disimpulkan penulis bahwa untuk membuat paragraf argumentasi di perlukan asumsi-asumsi yang diperkuat dengan adanya data-data yang otentik dan akurat. Dan di dalam media gambar grafik terdapat data-data yang otentik dan akurat.

Berangkat dari asumsi-asumsi tersebut maka peneliti termotivasi untuk malakukan penelitian dengan mengangkatnya menjadi sebuah skripsi dengan judul “Pengaruh Media Gambar Grafik Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang masalah di atas, ada sejumlah masalah yang muncul. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. siswa masih merasa bosan dalam kegiatan menulis,
2. penggunaan media tidak sesuai dan tidak variatif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi,
3. guru-guru masih merasa kesulitan dalam membuat media pembelajaran dan akhirnya penggunaan media merupakan hal yang langka dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini ditentukan pada permasalahan penggunaan media tidak sesuai dan tidak variatif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. bagaimanakan rata-rata kemampuan menulis paragraf argumentasi Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum Penggunaan media gambar grafik,
2. bagaimanakah rata-rata kemampuan menulis paragraf argumentasi Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 sesudah penggunaan media gambar grafik,
3. apakah penggunaan media gambar grafik berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui rata-rata kemampuan Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi sebelum memanfaatkan media gambar grafik,
2. untuk mengetahui rata-rata kemampuan Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran

menulis paragraf argumentasi sesudah memanfaatkan mediagambar grafik,

3. untuk membuktikan pengaruh pemanfaatan mediagambar grafik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi,
2. sebagai bahan informasi tambahan bagi guru bahwa pemanfaatan media gambar grafik dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi,
3. menjadi masukan bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya bagi peneliti sebagai calon guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.